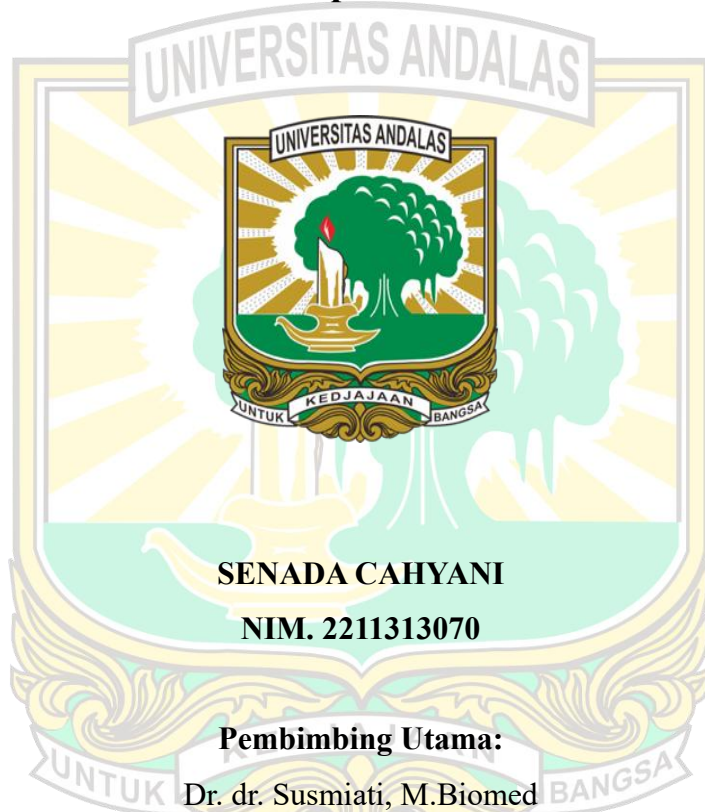


SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
GASTROESOPHAGEAL REFLUX DISEASE (GERD) PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS ANDALAS**

Penelitian Keperawatan Dasar



SENADA CAHYANI

NIM. 2211313070

Pembimbing Utama:

Dr. dr. Susmiati, M.Biomed

Pembimbing Pendamping:

Ns. Yuanita Ananda, S.Kep, M.Kep

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

APRIL 2026

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
MARET 2026

Nama : Senada Cahyani
NIM : 2211313070

Analisis Faktor yang Berhubungan Kejadian *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) pada Mahasiswa Universitas Andalas

ABSTRAK

Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) merupakan gangguan saluran pencernaan yang ditandai dengan gejala khas berupa *heartburn* dan regurgitasi. Prevalensi GERD terus meningkat pada usia dewasa, termasuk mahasiswa. Perubahan gaya hidup mahasiswa, seperti pola makan tidak teratur dan berat badan berlebih serta faktor tingkat stres, dan kualitas tidur yang buruk, diduga meningkatkan risiko terjadinya GERD. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kejadian GERD pada mahasiswa Universitas Andalas. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Jumlah sampel sebanyak 394 responden dipilih menggunakan teknik *non-probability sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner variabel kejadian GERD, pola makan, IMT, tingkat stres, dan kualitas tidur. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat menggunakan uji *chi-square*, dan multivariat menggunakan uji regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan 31% mahasiswa mengalami GERD. Sebagian besar mahasiswa memiliki pola makan baik (67,5%), IMT normal (67,3%), tingkat stres sedang (65%), dan kualitas tidur buruk (67,5%). Terdapat hubungan antara pola makan, tingkat stres, dan kualitas tidur dengan kejadian GERD (p -value < 0,05), sedangkan IMT tidak berhubungan dengan kejadian GERD ($p = 0,960$). Didapatkan tingkat stres adalah faktor paling dominan (OR = 4,112; $p = 0,001$). Disarankan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan manajemen stres serta menjaga pola makan dan kualitas tidur yang baik untuk mencegah terjadinya GERD.

Kata Kunci : GERD, kualitas tidur, mahasiswa, pola makan, tingkat stres

Daftar Pustaka : 128 (1983-2026)

FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
MARCH 2026

Name : Senada Cahyani
Registered Number : 2211313070

Analysis of Factors Associated with the Incidence of Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) Among Students at Andalas University

ABSTRACT

Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) is a digestive disorder characterized by typical symptoms such as heartburn and regurgitation. The prevalence of GERD continues to increase among adults, including university students. Changes in students' lifestyles, such as irregular eating patterns, excess body weight, stress levels, and poor sleep quality, are suspected to increase the risk of GERD. This study aimed to analyze factors associated with the incidence of GERD among students at Andalas University. This study used a cross-sectional design. The sample consisted of 394 respondents selected using a non-probability sampling technique. Data were collected using questionnaires measuring GERD incidence, dietary patterns, body mass index (BMI), stress levels, and sleep quality. Data analysis was conducted using univariate analysis, bivariate analysis with the chi-square test, and multivariate analysis with logistic regression. The results showed that 31% of students experienced GERD. Most students had good dietary patterns (67,5%), normal BMI (67,3%), moderate stress levels (65%), and poor sleep quality (67.5%). There was a significant relationship between dietary patterns, stress levels, and sleep quality with the incidence of GERD (p -value < 0.05), while BMI was not associated with GERD incidence ($p = 0.960$). Stress level was identified as the most dominant factor (OR = 4,112; $p = 0.001$). It is recommended that students improve their stress management skills and maintain good dietary patterns and sleep quality to prevent GERD.

Keywords: GERD, sleep quality, students, dietary patterns, stress levels

References: 128 (1983–2026)